

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Menurut Mufid (2012) dalam Mahayuddin dan Fatimah, Jeanny Maria (2016) “perkembangan teknologi dan informasi (*information technology*) bukan merupakan deret angka yang memperlihatkan keteraturan hitungan dari satu, dua, tiga, empat, dan seterusnya melainkan sebuah deret ukur yang memperlihatkan lompatan-lompatan yang dimulai dari satu, dua, lalu melompat menjadi empat dan melompat menjadi enam belas, dan begitu selanjutnya”. Akibatnya dengan perkembangan teknologi dan informasi dapat membuat manusia mengolah, mendokumentasikan dan mencari serta mengkomunikasikan informasi tersebut dalam segala macam bentuk, tidak dibatasi jarak dan waktu serta volume.

“Perkembangan ini meningkatkan kapasitas baru yang luar biasa bagi kepintaran manusia untuk menghasilkan suatu perubahan baru mengenai cara manusia bekerja sama dan cara manusia untuk hidup bersama. Tentunya hal tersebut membawa pengaruh yang besar bagi pembangunan” (Nasution, 2009 dalam Mahayuddin dan Fatimah, Jeanny Maria, 2016). Menurut Kementerian Riset dan Teknologi (2006) dalam Mahayuddin dan Fatimah, Jeanny Maria (2016) “adanya sebuah peralihan pola strategi pembangunan bangsa dari pembangunan industri hingga menjadi pembangunan era informasi”. Teknologi informasi dan komunikasi sangat berperan dalam lingkungan nasional, yaitu : (1) Memajukan keunggulan hidup manusia dan kenyamanan masyarakat Indonesia,

(2) Memajukan persaingan antar bangsa, (3) Mempererat NKRI, (4) Membentuk suatu pemerintah yang terbuka, (5) Menumbuhkan kepribadian bangsa dalam lingkup internasional.

Dalam mengembangkan suatu teknologi informasi dan komunikasi dibutuhkan suatu sistem. Sistem merupakan kumpulan dua atau lebih suatu bagian, komponen, elemen dan jaringan kerja yang saling bergantung, berintegrasi dan berhubungan untuk mencapai suatu tujuan bersama. Dalam menjalankan suatu sistem dibutuhkan sebuah informasi. Informasi tersebut akan diolah untuk menghasilkan sebuah data yang dapat diolah sehingga dapat mencapai tujuan tersebut.

“Informasi adalah hasil dan pengolahan data, namun tidak seluruh hasil dan pengolahan data dapat disebut informasi”. “Adapun 3 hal yang harus diperhatikan mengenai informasi, yakni : (1) Informasi adalah hasil pengolahan data, (2) Dapat memberikan sebuah pengertian atau makna, (3) Dapat digunakan dan bermanfaat” (Ariawan, 2010). Kriteria informasi yang baik bersifat relevan, andal, lengkap, tepat waktu, dan dapat diverifikasi kebenarannya.

Untuk mengelola suatu informasi dibutuhkan manajemen yang handal. Manajemen merupakan proses perencanaan, pemeliharaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sebuah lingkungan individu atau anggota yang bekerja bersama –sama untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Seseorang yang mampu melaksanakan semua tugas dan fungsi dalam tingkatannya disebut dengan manajer. Menurut Indartono, Setyabudi (2016)

fungsi manajemen terbagi 5 yaitu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia dan pengarahannya serta pengawasan.

Berdasarkan uraian diatas, terbentuklah suatu sistem informasi manajemen yang biasanya disebut dengan SIM. SIM merupakan suatu sistem informasi yang berkembang dan berbasis komputer yang mengelola dan menyediakan suatu informasi untuk mendukung suatu aktivitas pengolahan manajemen dan dalam mengambil sebuah keputusan. Secara sederhana sistem informasi merupakan suatu kumpulan sistem yang bersifat fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mengumpulkan dan menyediakan suatu informasi.

Proses yang dilakukan oleh SIM dalam pengambilan sebuah keputusan yaitu perancangan, pemahaman, pemilihan dan penetapan. SIM dalam menjalankan prosesnya terdapat empat unsur yang saling mempengaruhi yaitu model, kriteria, pembatas dan optimalisasi, sedangkan dalam pengembangannya SIM juga terdapat empat unsur yang saling mendorong dan mempengaruhi yaitu manusia, teknologi, tugas, dan struktur.

Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) merupakan “aparatus pengawas intern pemerintah yang bernaung di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden yang memiliki tugas utama melakukan urusan pemerintah di bidang pengawasan keuangan negara atau daerah dan pembangunan nasional”. Untuk mendukung suatu sistem informasi manajemen dalam menjalankan tugas, fungsi dan proses pengambilan keputusannya, Kantor

Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Barat mengembangkan suatu program yang disebut dengan Sistem Informasi Manajemen Daerah yang biasanya disebut dengan SIMDA. SIMDA merupakan “suatu program berbasis komputer yang terintegrasi dalam membantu proses administrasi daerah”.

Salah satu program yang diterapkan oleh Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Barat adalah SIMDA BMD (Barang Milik Daerah). Barang milik daerah adalah “seluruh barang yang dibeli dan diperoleh menggunakan Beban Anggaran Pendapatan serta Belanja Daerah yang dikelola dengan baik dan benar sehingga akan terwujudnya pengelolaan barang daerah yang transparan, efisien, akuntabel dan adanya kepastian nilai yang dapat berfungsi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dari pemerintah daerah”.

Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Barat mengimplementasikan Program Aplikasi SIMDA BMD yang dapat mengelola barang milik daerah yang mencakup perencanaan, pengadaan, penatausahaan, pemanfaatan, pemeliharaan dan penghapusan serta akuntansi barang milik daerah. Dalam mengimplementasikan Program SIMDA BMD tersebut pasti dibutuhkan sebuah prosedur yang harus dilakukan oleh pegawai dalam bekerja. Dalam bekerja pegawai juga akan menghadapi kendala yang dapat mengganggu dalam mengimplementasikan Program SIMDA BMD pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan dan Keuangan (BPKP) Provinsi Sumatera Barat.

Berdasarkan uraian di atas penulis ingin mengetahui dan tertarik untuk melakukan penelitian (magang) pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Barat mengenai judul **“Pengembangan dan Pengimplementasian Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) terhadap Barang Milik Daerah (BMD) pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Barat.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam laporan ini yaitu :

1. Bagaimana pengembangan aplikasi sistem informasi manajemen daerah (SIMDA) terhadap barang milik daerah (BMD) pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Barat.
2. Bagaimana prosedur aplikasi sistem informasi manajemen daerah (SIMDA) terhadap barang milik daerah (BMD) pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Barat.
3. Bagaimana pengimplementasian aplikasi sistem informasi manajemen daerah (SIMDA) terhadap barang milik daerah (BMD) pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Barat.

4. Apa saja kendala yang dihadapi Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Barat dalam mengimplementasikan aplikasi sistem informasi manajemen daerah (SIMDA) terhadap barang milik daerah (BMD) pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Barat.

### **1.3 Tujuan Magang**

Magang merupakan “salah satu mata kuliah yang wajib bagi mahasiswa Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang”. Adapun tujuan yang diinginkan dalam pelaksanaan kuliah kerja praktek atau magang ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui pengembangan aplikasi sistem informasi manajemen daerah (SIMDA) terhadap barang milik daerah (BMD) pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Barat.
2. Untuk mengetahui prosedur aplikasi sistem informasi manajemen daerah (SIMDA) terhadap barang milik daerah (BMD) pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Barat.
3. Untuk mengetahui pengimplementasian aplikasi sistem informasi manajemen daerah (SIMDA) terhadap barang milik daerah (BMD) pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Barat.

4. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Barat dalam mengimplementasikan aplikasi sistem informasi manajemen daerah (SIMDA) terhadap barang milik daerah (BMD).

#### **1.4 Manfaat Kegiatan Magang**

Kegiatan magang ini merupakan “suatu proses aktivitas untuk mempelajari praktik-praktik nyata pada sebuah perusahaan yang dapat memberikan banyak manfaat”, yaitu :

1. Bagi Akademisi

Sebagai bahan tambahan untuk pengetahuan, wawasan, informasi dan referensi terkait dengan program aplikasi sistem informasi manajemen daerah (SIMDA) terhadap barang milik daerah (BMD) pada Kantor Perwakilan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Barat.

2. Bagi Praktisi

Hasil laporan ini diharapkan dapat membantu dalam menyempurnakan pengimplementasian aplikasi sistem informasi manajemen daerah (SIMDA) terhadap barang milik daerah (BMD) pada Kantor Perwakilan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Barat.

#### **1.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang**

Adapun tempat pelaksanaan magang yang dipilih berdasarkan dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dibahas di atas yaitu pada Kantor

Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Barat selama 40 hari kerja yang di mulai dari tanggal 04 Januari hingga 01 Maret 2021 pukul 08.00 WIB-16.30 WIB.

### **1.6 Sistematika Penulisan Laporan**

Adapun sistematika penulisan laporan ini sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, waktu dan tempat pelaksanaan magang beserta sistematika penulisan laporannya. BAB II Landasan Teori menjelaskan mengenai tinjauan pustaka atau segala sesuatu yang akan dijadikan landasan teori dalam menyelesaikan laporan magang ini.

BAB III Gambaran Umum Perusahaan menjelaskan mengenai gambaran umum suatu perusahaan yang terdiri dari sejarah, perkembangan perusahaan, visi dan misi, budaya perusahaan, produk layanan perusahaan serta struktur organisasi perusahaan. BAB IV Pembahasan berisikan mengenai hasil studi lapangan yang dilakukan selama di Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Barat yang menyangkut tentang pengembangan dan pengimplementasian aplikasi sistem informasi manajemen daerah (SIMDA) terhadap barang milik daerah (BMD). BAB V Penutup berisikan kesimpulan akhir dan saran dari pelaksanaan magang yang dilakukan penulis.